

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiarto, S. 2002. Kualitas fisik daging itik pada berbagai umur pemotongan. Pusat pengkajian dan penerapan Teknologi Budidaya pertanian. BPPT.
- Appleby, M.C., J.A. Mench, and B.O. Hughes. 2004. Poultry Behaviour and Welfare. Center of Agriculture Bioscientific (CAB) Publishing, London.
- Arsih, C.C. 2014. : Keragaman sifat kualitatif itik lokal di usaha pembibitan “ER” di Koto Baru Payobasung. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Batty, J. 1985. Domesticated Ducks and Geese. 2nd ed. Francier Suppliers. Ltd, England.
- Bharoto, K.D. 2001. Cara Beternak Itik. Aneka Ilmu, Semarang.
- BPS, 2014. Data populasi ternak unggas per kecamatan. Dinas Peternakan Pesisir Selatan. Painan.
- Campo, J.L. 1997. The hypostatic genotype of the recessive white prat of chicken. Poul. Sci. 76: 432-436.
- Dickinson, S. 1950. Poultry Enterprises. J. B. Lippincott Company, Chicago.
- Direktorat Jendral Peternakan. 2009. Kebijakan Pengembangan Sapi Potong di Indonesia. Prosiding Workshop Nasional Dinamika dan Keragaan Sistem Integrasi Ternak-Tanaman: Padi, Sawit, Kakao. (In Press). Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan . Bogor.
- Farner, D.S dan J.R. King., 1972. Avian Biology. Academic Press, New York.
- Gunawan, B. 1988. Teknologi pemuliaan itik petelur Indonesia. Prosiding Seminar Peternakan Nasional dan Forum Peternakan Unggas dan Aneka Ternak II. BPT –Ciawi-Bogor.
- Harahap., D, A. Arbi, D. Tami, W. Azhari dan Dj. Dt. T. Bandaro. 1980. Pengaruh manajemen terhadap produksi telur itik di Sumatra Barat. P3T Universitas Andalas, Padang.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliaan Ternak di Lapangan. Gramedia. Jakarta.
- _____. 2001. Genetika Hewan. Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Hardjosworo, P. S. 1985. Konservasi Ternak Asli. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- _____. 1989. Respon biologik itik tegal terhadap pakan perlakuan dengan berbagai kadar protein. Institut Pertanian. Bogor.
- _____. dan Rukmiasih. 1999. Itik, permasalahan dan pemecahan. Penebar Swadaya, Bogor.
- Hoffmann, I. 2005. Research and investment in poultry genetic resources challenges and option for sustainable use. *J. World Poult. Sci.* 61: 57-70.
- Hutt, F. B. 1949. *Genetic of the Fowl*, Me-Grow-Hill Book Company Ine, New York, Taronto, London.
- Ismoyowati., 2008. Kajian deteksi produksi telur itik tegal melalui polimorfisme Protein Darah (Detection of Egg Production of Tegal duck by Blood Polymorphism). *Jurnal Animal Production*. Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto.
- _____ dan D. Purwantini. 2010. Anestimation of genetic variation of Indonesian Local duck using microsatellite marker. *Asian J Poult Sci.* 4 (4): 198-204.
- Jull, M.A., 1951. *Poultry Husbandry*. 3rd edition. Mc Graw-Hill Company Inc, New York.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2011. Penetapan Rumpun Itik Alabio. Jakarta.
- Keputusan Menteri pertanian. 2012. Penetapan Rumpun Itik Bayang. Jakarta.
- Kummirdpetch, V. 2002. State of Thai animal genetic resources. Paper. Presented at 7th World congress of Genetic Applied Livestock Production. August 19-23, 2002 Montpellier, Frence.
- Kurniawan, Ida H.S. Hadiatmi dan Asadi. 2004. Katalog Data Paspur Plasma Nutfah Tanaman Pangan. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian. Bogor.
- Kusnadi, E. dan Rahim, F. 2009. Efek of floordensity and feeding system on the weights of bursa of fabricius and spleen as well as the plasma triiodothyronine level of bayang duck. *Pakistan Journal of Nutrition* 8 (11): 1743-1746.
- Lancaster, F.M. 1990. Mutation and Major Variant in Domistic Ducks, in *Poultry Breeding and Genetics*. Crowford, R.D 1990. Elsevier Science Publisher. B.V. Amsterdam.
- Lucas, A.M., 1972. *Avian Anatomy Integument Part II*, Supeintendent of Document, U.S. Government Printing Office. Washinton, D.C.

Mahfudz, L.D., B. Srigandono dan S.M. Ardiningsasi. 2004 Karakteristik dan protein polimorfisme itik Tegal dan Itik Magelang yang produktif. Laporan Penelitian Dasar. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.

_____, S. Kismiati dan T.A. Sarjana. 2005 Fenotipik dari itik Magelang yang Produktif. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Departemen Pertanian, Bogor.

Martojo, H., 1992. Peningkatan mutu genetik ternak. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Bioteknologi IPB, Bogor. <http://www.agrin.ttri.gov.tw> 7 Januari 2012

Minkema, D. 1987. Dasar Genetika dan Pembudidayaan Ternak. Bhatara Karya Aksara, Jakarta.

Murtidjo, B.A. 1988. Seri Budi Daya Mengelola Itik. Cetakan ke Sebelas. Kanisius, Yogyakarta.

Nasroedin. 1995. Ilmu ternak unggas lanjut. Hand Out Mata Kuliah Ilmu Ternak Unggas Lanjut. Program Pascasarjana. Universitas Gadjah Mada Jogjakarta.

Nishida, T., K. Kondo, S.S. Mansjoer dan H. Martojo. 1980. Morphological and Genetical Studies in Indonesia Native Fowl. The Origin and Phylogeny of Indonesia Native Livestock. Res. Report 1:47-70.

_____, K. Nezowz., Y. Hayasi., T. Hashiguchi and S.S. Mansjoer. 1982. Body measurement and analisis on exsternal genetic characters of Indonesia native fowl. The Origin and Phylogeny of Indonesia Native livestock. III. 73-83.

Noor, R.R. 2008. Genetika Ternak. Penebar Swadaya, Jakarta.

Prasetyo, H. 2010. Sistem Pemeliharaan Itik Petelur. Litbang. Deptan.

Rasyaf, M. 1986. Beternak Itik. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.

_____.1993. Pengelolaan Peternakan Unggas Pedaging. Kanisius. Yogyakarta. Hal 201-203, 210.

_____.2004. Beternak Itik. Kanisius, Yogyakarta.

Ranto dan Sitanggang, M. 2010. Panduan Lengkap Beternak Itik. Cetakan Ketujuh. Agromedia Pustaka, Jakarta.

Rusfidra., dan Y. Heryandi 2010. Inventarisasi, karakteristik dan konservasi sumber daya genetik lokal Sumatra Barat. Laporan Penelitian strategis nasional tahun 2010.

_____, M. H. Abbas dan R. Yalti. 2012. Struktur populasi, ukuran populasi efektif dan laju inbreeding per generasi itik Bayang. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan IV. Bandung: Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. ISBN: 978-602-95808-6-2.

Samosir, D. J. 1990. Ilmu Ternak Itik. Penerbit. Gramedia, Jakarta.

Sarengat, W. 1989. Inventarisasi nama-nama jenis itik berdasarkan warna bulu pada populasi itik lokal daerah Magelang dan Tegal. Prosiding Seminar Nasional Unggas Lokal. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang.

_____. 1990. Inventarisasi nama-nama jenis itik berdasarkan warna bulu pada populasi itik lokal di daerah Magelang dan Tegal. hlm. 183-187. Prosiding Seminar Nasional tentang Unggas Lokal.

Setioko, A.R., L.H. Prasetyo, S. Sopiyanah, T. Susanti. 2005. Koleksi dan Evaluasi Karakterisasi Biologi Itik Lokal dan Entog secara Ex-situ. Laporan Penelitian. Balai Penelitian Ternak, Bogor

Smyth, J.R. 1990. Genetics of plumage, skin and eye pigmentation in chickens. In: Crawford, R. D. 1990. Poultry Breeding and Genetics. Elsevier, Amsterdam.

_____. 1993. Genetic of plumage, skind and eye pigmentation, in poultry Breeding and Genetics. Crawford, R.D. (ed) Elsevier science publishers, B.V. Amsterdam.

Somes, R.G. 1988. International Registry of Poultry Genetics Stocks. Bulletin DOC No. 476. Storrs Agricultural Experiment. The University of Connecticut. Station Storrs, Connecticut 06268.

Srigandono, B. 1986. Ilmu Unggas Air. Penerbit Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

_____. Dan W. Sarengat. 1990. Ternak itik beridentitas Jawa Tengah. Proc. Temu Tugas Sub Sektor Peternakan. Pengembangan usaha ternak itik di Jawa Tengah. Sub Balitnak Klepu, Ungaran.

_____. 1997. Ilmu Unggas Air. Penerbit Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Suwindra IN. 1998. Uji tingkat protein pakan terhadap kinerja itik umur 16 – 40 minggu yang dipelihara intensif pada kandang tanpa dan dengan kolam. Disertasi. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Supranto, J. 1990. Statistik Teori dan Aplikasi. Erlangga, Jakarta.

Subowo. 1995. Biologi Sel. Cetakan ke-3. Penerbit PT. Angkasa, Bandung.

- Suharno, B. dan Amri, K. 1996. *Beternak Itik Secara Intensif*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sulandri, S. M.S.A. Zein, Sri Paryanti, T. Sartika, J.H.P. Sidadolog, M. Astuti, T. widjastuti, E. Sujana, S. darana, I. Herawati, I. Wayan & T. Wibawan. 2007. *Keanekaragaman sumber daya hayati ayam lokal Indonesia. Manfaat dan Potensi*. Pusat Penelitian Biologi LIPI, Jakarta.
- Suparyanto, A. 2003. *Karakteristik itik mojosari putih dan peluang pengembangannya sebagai itik pedaging komersil*. Wartazoa.
- _____. 2005. *Peningkatan produktivitas daging itik mandalung melalui pembentukan galur induk.[disertasi]*. Bogor: Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Sutopo, K. Nomura, Y. Sugimoto, and T. Amano. 2001. Genetic relationship among Indonesia native cattle. *J. Anim. Genet.* 28: 3-11.
- Sopiyana, S., A.R. Setioko dan M.E Yusnandar. 2006. *Identifikasi Sifat-Sifat kualitatif dan ukuran Tubuh pada Itik Tegal, itik Magelang, dan mendukung Itik Demiaking. Prosiding Lokakarya Nasional Inovasi Teknologi dalam Mendukung Usaha Ternak Unggas Berdaya Saing*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Tixier-Boichard, M, A. Bordas and X. Rognon. 2009. Characterisation and monitoring of poultry genetic resources. *World's Poult Sci.* 65: 272-285.
- Warwick, E. J. J. M. Astuti dan W. Hardjosubroto. 1995. *Pemuliaan Ternak*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wahuddin., 2010. *Karakteristik genetik kualitatif itik pitala dan itik bayang*. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Andalas. Padang.
- Wulandari, W.A., P.S. Harjosworo dan gunawan. 2005 *Kajian karakteristik biologis itik Cihateup dari Kabupaten Tasikmalaya dan Garut*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Departemen Pertanian, Bogor.
- Windhyanti, SA. 2002. *Beternak Itik Tanpa Air*. Penebar Swadaya. Jakarta